

**PENERAPAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS *DESCRIPTIVE TEXT***

Gusti Agung Ayu Dwi Wella Suhartatik¹, Aron Meko Mbete², I Nyoman Sedeng³

**Program Magister Linguistik Program Pascasarjana Universitas Udayana
Jl. Pulau Nias No.13 Denpasar, 80114**

Telepon: 0361-224121

amour.bali@gmail.com¹, aronmbete@yahoo.com², nyoman_sedeng@hotmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis *descriptive text* sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran berbasis media *powerpoint*. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Jembatan Budaya Badung berjumlah 20 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan model *the one group pretest-posttest design*. Pada tahap pratindakan peserta didik diberikan tes sebagai analisis awal kemampuan menulis dan pada tahap pascatindakan tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik setelah pembelajaran dengan media *powerpoint* diaplikasikan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tes, lembar observasi dan kuesioner. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif yang disajikan dalam bentuk pemaparan deskriptif, tabel, dan diagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan setelah memperoleh *treatment*. Pada tahap pratindakan diperoleh nilai rata-rata awal sebesar 69,85 dan pada tahap pascatindakan nilai rata-rata mencapai 74,55. Dengan demikian, peningkatan kemampuan siswa dalam menulis *descriptive text* signifikan sebesar 4,70.

Kata Kunci : media *powerpoint*, menulis, teks deskripsi

ABSTRACT

Aims of this study are to determine the writing skill of descriptive text before and after the implementation of media *powerpoint*. The samplings were purposely taken from class XI IPS 2 consisting 20 students at SMA Jembatan Budaya Badung. This study was designed in the form of quasi experimental with the one group pretest-posttest design. The students were given pretest at the beginning and posttest at the end of the lesson to analyse their skills in writing as well as the improvement after media was implemented in the learning process.

The data was collected by using three instruments such as, test, observation, and questionnaires. It was qualitatively and quantitatively analysed and presented by tables, charts, and descriptives. The result showed that there was improvement on the students' writing skill after the treatment was implemented, from 69,85 on the pretest and 74,55 on the posttest. Thus, it means that skill of the students' writing had significant improvement in the value 4,70.

Keywords : *media powerpoint, writing, descriptive text*

PENDAHULUAN

Gadamer menguraikan bahwa bahasa pada hakikatnya adalah bentuk dan isi yang berarti bahwa realitas bahasa adalah struktur empiris yang dapat diamati oleh pancaindera manusia (Kaelan, 2002:209). Unsur-unsur dalam pembelajaran bahasa meliputi kemampuan reseptif dan kemampuan produktif. Kemampuan reseptif terdiri atas kemampuan menyimak dan membaca sedangkan kemampuan produktif terdiri atas kemampuan berbicara dan menulis. Keempat komponen tersebut tidak dapat dipisahkan dan berkorelasi satu sama lain. Berbicara berkorelasi dengan menyimak dan sebaliknya, membaca berkorelasi dengan menulis dan sebaliknya.

Tujuan utama seseorang mempelajari bahasa cenderung untuk menguasai aspek kemampuan produktif. Selain mampu berbicara secara fasih, keterampilan menulis juga memegang peranan penting terutamanya dalam mempelajari bahasa asing. Menurut Grenville (2001:1), kemampuan menulis merupakan suatu hal yang bersifat kompleks dan terkadang sulit diajarkan. Dalam pelaksanaannya tidak hanya membutuhkan pengetahuan tentang piranti-piranti gramatikal dan retorikal semata, tetapi juga memerlukan elemen-elemen penilaian dan konseptual. Senada dengan Grenville, Brown (2001:335) juga menguraikan kegiatan menulis membutuhkan proses berpikir, membuat garis besar dan merevisi yang semuanya itu memerlukan keterampilan istimewa yang tidak dimiliki oleh setiap orang secara alami. Di samping itu, melalui kegiatan menulis seseorang dapat menuangkan ide, gagasan, perasaan, serta potensi yang dimiliki tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan lawan bicara (Tarigan, 2008:3).

Berdasarkan konsep menulis yang telah dipaparkan itu berarti bahwa untuk dapat menguasai keterampilan menulis dibutuhkan banyak latihan sehingga mampu menghasilkan teks yang bersifat kohesif dan koheren. Kekohesifan sebuah tulisan tentu saja tidak terlepas dari peranan tata bahasa atau gramatikal. Kridalaksana (2008:24) memaparkan, salah satu substansi dalam bahasa yang wajib dipahami dan menjadi tolok ukur kesuksesan seorang pelajar terletak pada penguasaan tata bahasa. Sejalan dengan pendapat itu, Yule (2010:81) juga menyatakan bahwa tata bahasa merupakan proses yang menggambarkan struktur-struktur bahasa yang mencakup aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

Salah satu contoh aktivitas menulis adalah membuat *descriptive text*. Deskripsi merupakan tulisan yang bertujuan memerikan gambaran atau informasi tentang suatu objek secara detail yang berdampak memengaruhi emosi dan imajinasi pembaca (Semi, 2009:56--57). Marahimin (2010:45) juga mengungkapkan hal serupa, deskripsi merupakan pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana atau keadaan yang bertujuan mengajak pembacanya turut memahami, menikmati serta merasakan apa yang dideskripsikan tersebut. Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam menyusun *descriptive text*, antara lain (1)menetapkan tema dan judul karangan; (2)menetapkan tujuan penulisan; (3)mengumpulkan dan menyeleksi bahan; (4)menyiapkan kerangka karangan; dan (5)mengembangkan tulisan (Hasnun,2006:2--11).

Pengajaran keterampilan menulis *descriptive text* dapat dilakukan dengan berbagai cara, satu di antaranya adalah melalui penerapan media pembelajaran. Sadiman

(2006:7) menguraikan, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Dalam keterampilan menulis ada berbagai jenis media yang dapat diaplikasikan, antara lain dengan menggunakan *powerpoint*. Media ini dinilai mampu mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. Giles dan Baggett (2008:45) menyatakan bahwa penerapan program presentasi komputer, seperti *Microsoft Powerpoint* memberikan kesempatan kepada guru dalam mendemonstrasikan konsep-konsep pembelajaran yang ditampilkan dalam bentuk grafik, gambar, foto atau lukisan, suara maupun penggalan video. Sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Giles dan Baggett, Asyhar (2011:45) juga menambahkan, *powerpoint* sebagai salah satu sarana multimedia pada penerapannya diintegrasikan pada penyampaian materi dalam proses belajar mengajar.

Berlandaskan pada pemaparan teori tersebut, muncul keinginan peneliti untuk melakukan eksperimen menggunakan media *powerpoint* dalam mengajarkan keterampilan menulis *descriptive text* pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Jembatan Budaya Badung. Berikut diuraikan rumusan permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini.

- 1) Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis *descriptive text* sebelum diterapkan pembelajaran berbasis media *powerpoint*?
- 2) Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis *descriptive text* setelah diterapkan pembelajaran berbasis media *powerpoint*?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis *descriptive text* sebelum dan setelah belajar dengan menggunakan media

powerpoint. Selanjutnya, manfaat yang diharapkan secara teoretis adalah dapat memberikan kontribusi bagi penerapan teori linguistik terutama pada ranah pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di kalangan peserta didik melalui pengembangan media *powerpoint* dalam menulis *descriptive text*. Manfaat praktisnya adalah sebagai referensi pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif baik bagi guru maupun sekolah dan meningkatkan kreativitas serta daya nalar dalam keterampilan menulis bagi peserta didik, terutama dalam hal menulis *descriptive*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang berbentuk *the one group pretest-posttest design*. Penelitian dilaksanakan di SMA Jembatan Budaya yang berlokasi di Jalan Raya Kuta No.1, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Periode penelitian dilakukan selama dua minggu pada tanggal 17-25 Maret 2015 setiap hari Selasa dan Rabu. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas XI IPS 2 sebanyak 20 orang. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil kuesioner dan observasi selama proses penelitian berlangsung. Data kuantitatif diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik. Sumber data terbagi atas data primer yang diperoleh dari tulisan deskripsi peserta didik dan data sekunder diperoleh dari hasil observasi, kuesioner, serta perangkat pembelajaran berupa silabus dan RPP.

Prosedur penelitian ini didesain berdasarkan teori eksperimen Cook dan Campbell yang digambarkan dengan pola berikut.

O_1 X O_2

Gambar One Group Pretest–Posttest Design

O_1 : *Pretest* sebelum pemerian *treatment* X : *Treatment* dengan media *powerpoint*
 O_2 : *Posttest* setelah pemerian *treatment*.

Berdasarkan pola di atas, prosedur penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen yang disebut *experimental group* tanpa melibatkan kelompok kontrol (*control group*). Kelompok ini diberikan *pretest* (O_1) untuk mengetahui kemampuan awal. Setelah diperoleh hasil, selanjutnya dilakukan pemerian *treatment* melalui penerapan media *powerpoint* pada proses pembelajaran. Di akhir pembelajaran, kelompok eksperimen kembali diberikan *posttest* (O_2) untuk mengetahui hasil akhir kemampuannya apakah peserta didik mengalami peningkatan atau sebaliknya. Apabila nilai akhir (O_2) yang diperoleh lebih tinggi dari nilai awal (O_1) penerapan media *powerpoint* dianggap efektif dan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan peserta didik.

Sudaryanto (1993:25) menyatakan bahwa fungsi metode dan teknik dalam mengumpulkan data adalah menuntun seorang peneliti menuju pembenaran (*justification*) ilmiah atau mencapai tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji. Oleh karena itu, dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan teknik pencatatan yang diperoleh dari hasil kuesioner, tes, dan dokumentasi. Lebih lanjut, pada tahap analisis data metode yang digunakan adalah statistik deskriptif serta penyajiannya ditampilkan secara formal dan informal. Secara formal, data disajikan melalui tabel dan diagram, sedangkan secara informal data

disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dengan acuan rubrik penilaian keterampilan menulis.

PEMBAHASAN

Kemampuan Menulis *Descriptive Text* Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Jembatan Budaya Badung Sebelum Penerapan Media *Powerpoint*

Sebagai tahap awal penelitian, kegiatan pratindakan dilakukan melalui observasi, penyebaran kuesioner dan pemberian *pretest*. Pelaksanaannya dilakukan pada Selasa, 17 Maret 2015 yang diikuti oleh 20 orang partisipan kelas XI IPS 2 SMA Jembatan Budaya Badung. Untuk mengidentifikasi kemampuan awal keterampilan menulis, masing-masing peserta didik diberikan lembar kuesioner yang terdiri atas 10 butir pernyataan yang memuat jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju) dan TS (Tidak Setuju).

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner beberapa data yang diperoleh yaitu, dari jumlah keseluruhan peserta didik hampir semuanya yakni 18 orang (90%) tertarik dan menyukai pelajaran bahasa Inggris dan hanya dua orang (10%) yang kurang menikmati proses pembelajaran di dalam kelas. Kemudian, 17 orang (85%) menyatakan menyukai kegiatan menulis *descriptive*. Namun, sebagian besar belum mampu mengembangkan ide tulisan, menggunakan tata bahasa yang benar dan efektif, dan kurang menguasai kosakata. Lebih lanjut, dapat diketahui bahwa minat peserta didik pada keterampilan menulis berbahasa Inggris cukup tinggi. Hal itu diidentifikasi dari pemerolehan persentase 100% atau seluruh partisipan yang menyatakan setuju apabila keterampilan

menulis dilatih secara berkesinambungan sehingga mampu memroduksi suatu teks yang efektif dan koheren.

Berdasarkan hasil tes pratindakan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa nilai rata-rata awal kemampuan peserta didik dalam menulis *descriptive text* adalah 69,85. Nilai tertinggi mencapai skor 78 dan nilai terendah adalah 63. Sebagian besar di antaranya belum mampu memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian, dari penilaian pada tiap-tiap aspek keterampilan menulis diperoleh rata-rata sebesar 13,70 pada aspek isi. Pada aspek organisasi nilai rata-rata mencapai 14,60 dan aspek kosakata sebesar 12,20. Pada aspek tata bahasa diperoleh nilai sebesar 13,75 dan aspek mekanik mencapai rata-rata 15,60.

Penerapan Media *Powerpoint* dalam Keterampilan Menulis *Descriptive Text*

Berpedoman pada teori konstruktivisme yang bersifat generatif, yakni proses belajar merupakan tindakan menciptakan suatu makna dari apa yang dipelajari maka, relevansinya sangat tepat diaplikasikan pada pembelajaran keterampilan menulis. Teori ini juga sejalan dengan penerapan media *powerpoint* pada proses pembelajaran. Sebagaimana uraian yang dikemukakan oleh Fathurrohman dan Sutikno (2007:67) terkait dengan fungsi media, bahwa salah satu fungsi media *powerpoint* adalah untuk menjadikan proses belajar lebih komunikatif dan produktif. Selanjutnya, tugas guru adalah memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk menemukan atau menerapkan ide-ide yang kemudian menciptakan strategi sendiri serta digunakan untuk belajar (Trianto,2007:40).

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran menulis dengan penerapan media *powerpoint*.

- (1) Guru memperkenalkan teks deskripsi dan menjelaskan struktur umum beserta fitur-fitur bahasa yang terdapat dalam teks tersebut serta disajikan dalam bentuk *powerpoint*.
- (2) Guru menampilkan sebuah video yang menggambarkan suatu objek kepada peserta didik.
- (3) Guru dan peserta didik secara bersama-sama menganalisis video yang ditampilkan. Dalam hal ini, guru membantu peserta didik untuk mengidentifikasi struktur umum dan fitur-fitur bahasa teks deskripsi yang terdapat dalam video.
- (4) Guru dan peserta didik mengulas berbagai kosakata teks deskripsi yang terdapat dalam video tersebut.
- (5) Guru memberikan penjelasan mengenai aktivitas menulis yang akan dilakukan oleh peserta didik.
- (6) Peserta didik ditugaskan untuk melengkapi kalimat yang rumpang dan dikerjakan secara berpasangan dengan teman sejawat.
- (7) Setelah peserta didik menyelesaikan tugas tersebut, guru kembali menampilkan gambar pada layar LCD.
- (8) Kemudian, peserta didik ditugaskan untuk memproduksi sendiri sebuah teks deskripsi berdasarkan gambar yang ditampilkan.
- (9) Peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya kepada guru.

Pada kegiatan *posttest* ini peserta didik dituntut untuk mampu mengembangkan daya nalar dan kreativitasnya dengan mengonstruksikan fitur-fitur bahasa untuk memproduksi tulisan *descriptive* sehingga memperoleh hasil yang lebih baik dari kegiatan *pretest* yang telah dilakukan sebelumnya.

Kemampuan Menulis *Descriptive Text* Peserta Didik Kelas XI IPS 2 SMA Jembatan Budaya Badung Setelah Penerapan Media *Powerpoint*

Dalam penelitian ini, pelaksanaan *posttest* dilakukan pada Rabu, 25 Maret 2015 yang diikuti oleh partisipan yang sama, yaitu peserta didik kelas XI IPS 2 sebanyak 20 orang. Pemberian tes berupa penugasan membuat *descriptive text* berdasarkan gambar *display* yang disajikan pada media *powerpoint*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 74,55. Sebagian besar peserta didik sudah mampu memenuhi KKM pada *posttest* dengan nilai tertinggi mencapai skor 83 dan nilai terendahnya adalah 70. Peningkatan nilai rata-rata juga terjadi pada tiap aspek penilaian, yakni pada aspek isi diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,55. Pada aspek organisasi rata-rata peserta didik mencapai 15,20 dan aspek kosakata meningkat tipis dibandingkan dengan *pretest* hanya sebesar 14,70. Begitu juga dengan aspek tata bahasa hanya meningkat sebesar 13,85. Penurunan justru terjadi pada aspek mekanik dengan pemerolehan rata-rata hanya mencapai nilai 13,00.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil sebaran kuesioner dapat diketahui bahwa 75% peserta didik menyatakan pembelajaran menulis menggunakan media *powerpoint* merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Sebanyak 95% juga mengungkapkan asumsi bahwa penerapan media ini sangat menyenangkan dan efektif. Berikutnya, 90% berpendapat jika pembelajaran berbasis media *powerpoint* membuat peserta didik

menjadi lebih fokus dalam mengikuti pelajaran terutama pada keterampilan menulis, serta mampu memahami struktur-struktur penulisan *descriptive text*, menyusun topik dan mengembangkan ide tulisan dengan lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, melalui penerapan media *powerpoint* ini dapat memberikan pengaruh positif bagi peserta didik dan kelangsungan proses belajar-mengajar di dalam kelas.

Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berikut ini disajikan diagram perbandingan nilai rata-rata peserta didik pada tiap aspek penilaian sebelum dan sesudah pemerian *treatment* dilakukan.

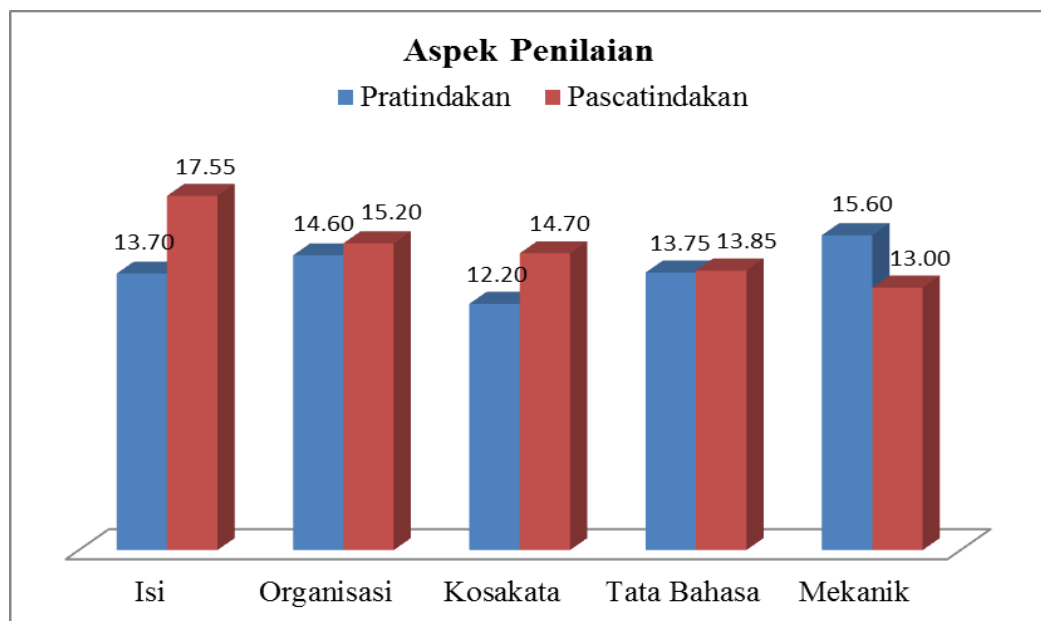


Diagram Perbandingan Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Kemudian, dari hasil penilaian pada tiap aspek keterampilan menulis *descriptive text* tersebut dapat dijumlahkan secara menyeluruh sehingga diperoleh perbandingan nilai rerata kelas pada tahap pratindakan dan pascatindakan. Perbandingan itu dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini.

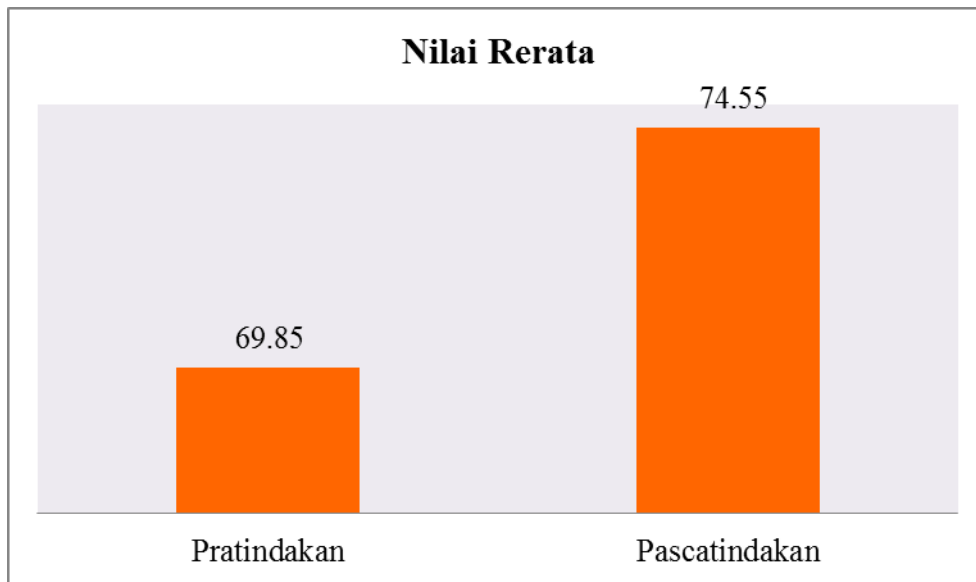


Diagram Perbandingan Nilai Rerata *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Sesuai dengan diagram di atas, diketahui nilai rata-rata kelas pada tahap pratindakan diperoleh sebesar 69,85, sedangkan pada tahap pascatindakan mengalami peningkatan sebesar 4,70 dengan pemerolehan rata-rata 74,55. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media *powerpoint* pada proses pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis *descriptive text*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di atas, terkait dengan kemampuan menulis *descriptive text* pada peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Jembatan Budaya Badung diperoleh beberapa simpulan yaitu, pada tahap pratindakan rata-rata awal menunjukkan nilai 69,85. Dari total keseluruhan sebanyak 20 orang, hanya dua peserta didik yang mampu mencapai nilai ketuntasan (KKM) dengan skor 78 dan juga merupakan nilai tertinggi. Sisanya sebanyak 18 peserta didik belum mampu mencapai

nilai ketuntasan dan skor terendah adalah 63. Selanjutnya, berdasarkan analisis hasil temuan *pretest* pada karangan peserta didik terdapat banyak kelemahan dari segi aspek isi, kosakata, dan tata bahasa.

Pada tahap pascatindakan atau setelah pemerian *treatment*, kemampuan peserta didik mengalami peningkatan sebesar 4,70 dari tes awal yang telah dilaksanakan dengan nilai rata-rata sebesar 74,55. Pencapaian skor tertinggi pada *posttest* adalah 83 dan skor terendah 70. Dikaji dari hasil karangan peserta didik, kemampuan menulis juga mengalami peningkatan dari tinjauan aspek isi, organisasi, kosakata, dan tata bahasa. Namun, pada aspek mekanik para peserta didik mengalami sedikit penurunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Brown, Douglas. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Longman.
- Cook, T.D. and Campbell, D.T. 2002. *Experimental and Quasi- Experimental Design for Generalized Causal Inference*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Fathurrohman dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Gillies, R. dan Bagget, P. 2008. *Investigating Technologies in Teacher Education*. Alabama: University South of Alabama.
- Grenville, Kate. 2001. *Writing from Start to Finish: A six-Step Guide*. Australia: Griffin Press.
- Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kaelan. 2002. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Paradigma.

- Kridalaksana, H. 2008. *Keutuhan Wacana dalam Bahasa dan Sastra*. Jakarta: PPPB.
- Marahimin, Ismail. 2010. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sadiman, Arief dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Jakarta: Indonesian Linguistics Development Project.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Yule, George. 2010. *The Study of Language Fourth Edition*. New York: Cambridge University Press.